

**PENGARUH LITERASI KEWIRAUSAHAAN, GAYA HIDUP, KEMAJUAN AI
DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP KEMANDIRIAN FINANSIAL
GEN Z**

Asharryadi Noegroho

Prodi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Al-Irsyad Cilacap

Email : dms.unaic@gmail.com

Raden Bagus Bambang Sumantri

Prodi Informatika, Fakultas Farmasi, Sains & Teknologi Universitas Al-Irsyad Cilacap

Email : bagusbambang@universitalirsyad.ac.id

Laeli Farkhah

Prodi Keperawatan, Fakultas Kesehatan Universitas Al-Irsyad Cilacap

Email : laeli@universitalirsyad.ac.id

Syifa Marsyanda Chairunnisa

Prodi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Al-Irsyad Cilacap

Email : marsyanda07@gmail.com

Muhammad Raihan

Prodi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Al-Irsyad Cilacap

Email : mrailhan03@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of entrepreneurial literacy, AI advancement, lifestyle, and parental support on the financial independence of Generation Z at AL-Irsyad Cilacap University. Using a quantitative approach with a sample of 150 students, data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression. The results indicate that simultaneously, all four variables significantly affect financial independence with a determination coefficient of 65.9%. Partially, entrepreneurial literacy emerged as the most dominant factor ($\beta=0.287$; $\text{sig}=0.000$), followed by AI advancement ($\beta=0.234$; $\text{sig}=0.001$), parental support ($\beta=0.223$; $\text{sig}=0.001$), and lifestyle ($\beta=0.187$; $\text{sig}=0.004$). These findings suggest that enhancing entrepreneurial competencies, optimizing AI technology, strengthening family support, and controlling lifestyle are crucial pillars in building financial independence among Gen Z. This study recommends the need for integrated programs that combine entrepreneurship education, digital literacy, and family-based approaches to optimize the financial potential of Indonesia's younger generation.

Keywords: financial independence, entrepreneurial literacy, AI advancement, Generation Z, parental support.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi kewirausahaan, kemajuan AI, gaya hidup, dan dukungan orang tua terhadap kemandirian finansial Generasi Z di Universitas AL-Irsyad Cilacap. Melalui pendekatan kuantitatif dengan sampel 150 mahasiswa, data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan keempat variabel berpengaruh signifikan terhadap kemandirian finansial dengan koefisien determinasi 65,9%. Secara parsial, literasi kewirausahaan merupakan faktor paling dominan ($\beta=0,287$; $\text{sig}=0,000$), diikuti oleh kemajuan AI ($\beta=0,234$; $\text{sig}=0,001$), dukungan orang tua ($\beta=0,223$; $\text{sig}=0,001$), dan gaya hidup ($\beta=0,187$; $\text{sig}=0,004$). Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kompetensi kewirausahaan, optimalisasi teknologi AI, penguatan dukungan keluarga, dan pengendalian gaya hidup merupakan pilar penting dalam membangun kemandirian finansial Gen Z. Penelitian ini merekomendasikan perlunya program terintegrasi yang memadukan pendidikan kewirausahaan, literasi digital, dan pendekatan keluarga untuk mengoptimalkan potensi finansial generasi muda Indonesia.

Kata kunci: kemandirian finansial, literasi kewirausahaan, kemajuan AI, Generasi Z, dukungan orang tua

PENDAHULUAN

Indonesia tengah berada pada titik balik demografis yang krusial dengan hadirnya bonus demografi, yang ditandai dengan besarnya populasi Generasi Z (kelahiran 1997-2012) yang mencapai sekitar 75,49 juta jiwa atau setara dengan 27,94% dari total penduduk (BPS Indonesia, 2023). Kontribusi generasi ini tidak hanya dilihat sebagai penerus estafet kepemimpinan, melainkan juga sebagai pilar fundamental bagi stabilitas ekonomi negara. Di balik potensi besar tersebut, mereka menghadapi kenyataan pasar kerja yang sulit, yang tergambar dari Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada kelompok usia 20-24 tahun yang masih mencapai 11,63% (BPS, Februari 2024). Situasi ini mempertegas kebutuhan untuk beralih dari ketergantungan pada pekerjaan formal menuju upaya mewujudkan kemandirian finansial melalui bidang kewirausahaan.

Dalam konteks ini, pemahaman kewirausahaan (literasi kewirausahaan) berperan sebagai elemen kunci. Namun, fakta menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia masih berada pada angka 49,73% (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2024), yang mengisyaratkan lemahnya penguasaan pengetahuan dalam mengelola usaha. (Farhan et al., 2022) mengonfirmasi bahwa penguasaan literasi kewirausahaan yang memadai secara positif membangun keyakinan diri dan minat untuk berwirausaha. Temuan serupa diperkuat oleh (Aji et al., 2025) yang mengidentifikasi bahwa minimnya pemahaman risiko keuangan merupakan kendala utama Generasi Z dalam memulai bisnis. Di saat yang sama, gaya hidup digital yang melekat pada generasi ini menciptakan dinamika tersendiri. Menurut (Abid Rabbulizat Rajendra Ekofani & R.A. Sista Paramita, 2023), gaya hidup digital tidak hanya membentuk pola konsumsi baru tetapi juga melahirkan peluang bisnis berbasis digital. Namun, (Nuro'im & Anasrulloh, 2023) mengingatkan adanya efek negatif, yaitu perilaku konsumtif yang dipacu media sosial berpotensi mengurangi akumulasi modal yang vital untuk investasi usaha.

Di tengah tantangan tersebut, kemajuan teknologi seperti Kecerdasan Buatan (AI) menawarkan jalan keluar melalui peningkatan efisiensi dan terobosan inovatif. (Heryani et al., 2023) menyatakan bahwa pemanfaatan AI dapat menjadi penggerak utama daya saing wirausaha muda. Kendati demikian, optimasi teknologi ini terhambat oleh belum meratanya kompetensi digital, sebagaimana diungkap dalam studi (Amelia & Sulistyowatie, 2022) tentang kesenjangan digital di kalangan entrepreneur muda Asia Tenggara. Sementara faktor eksternal seperti teknologi berperan, dukungan keluarga dalam budaya Indonesia yang kolektif tetap tidak dapat diabaikan. (Heryani et al., 2023) membuktikan bahwa sokongan moral dan finansial dari orang tua secara signifikan dapat mengurangi hambatan yang dirasakan anak muda dalam berwirausaha.

Kelambanan dalam mengatasi kompleksitas tantangan ini berpotensi menimbulkan dampak negatif yang bersifat sistemik. Menurut (Ananda et al., 2025), pertama, Indonesia berpeluang mengalami peralihan dari bonus demografi menjadi beban demografi, di mana jumlah angkatan kerja muda yang besar justru berubah menjadi pengangguran terdidik yang bergantung pada keluarga. Kedua, kesenjangan ekonomi akan semakin melebar mengingat akses menuju kemandirian finansial hanya terbatas bagi segelintir Gen Z yang telah memiliki privilege modal dan jaringan. Ketiga, di tingkat makro, lesunya pertumbuhan wirausaha muda akan memperlambat laju inovasi dan melemahkan ketahanan ekonomi nasional dalam persaingan global.

Walaupun berbagai faktor seperti literasi kewirausahaan, gaya hidup, AI, dan dukungan orang tua telah ditelaah dalam penelitian-penelitian sebelumnya, pemahaman mengenai interaksi dan kontribusi bersama keempat variabel tersebut terhadap capaian kemandirian finansial Gen Z di Indonesia masih terbatas. Sebagian besar studi terdahulu, misalnya penelitian (Natalia, 2025) yang terbatas pada modal sosial, lebih berfokus pada niat berwirausaha (*entrepreneurial intention*) sebagai outcome, bukan pada realitas kemandirian finansial itu sendiri.

Berdasarkan celah penelitian tersebut, studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bersama keempat faktor tersebut terhadap kemandirian finansial. Melalui pemahaman yang komprehensif, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merumuskan rekomendasi kebijakan dan program pengembangan kewirausahaan pemuda yang lebih tepat sasaran, sehingga potensi bonus demografi dapat dikelola secara optimal untuk memperkuat fondasi ekonomi Indonesia.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif-asosiatif, sebagaimana digunakan oleh (Putri et al., 2024) dalam penelitiannya mengenai faktor-faktor penentu kemandirian finansial generasi muda. Pendekatan kuantitatif dipilih karena seluruh variabel diukur menggunakan instrumen numerik melalui kuesioner terstruktur sehingga memudahkan pengujian hubungan antar variabel (Ningsih & Wahyudi, 2023). Penelitian ini juga didasarkan pada kerangka Theory of Planned Behavior (TPB) seperti yang digunakan oleh (Amelia & Sulistyowatie, 2022) dalam menganalisis perilaku kewirausahaan mahasiswa, bahwa sikap, norma sosial, dan kontrol perilaku dapat memengaruhi niat seseorang dalam mencapai kemandirian, termasuk dalam konteks finansial.

Responden dalam penelitian ini adalah 150 mahasiswa Universitas Al-Irsyad Cilacap yang termasuk dalam kategori Generasi Z (17–26 tahun). Teknik pengambilan

sampel menggunakan purposive sampling, sebagaimana digunakan oleh (Heryani et al., 2023) dalam penelitian mengenai literasi kewirausahaan mahasiswa, yaitu penentuan responden berdasarkan kriteria tertentu. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner online berbasis Google Form, metode yang juga digunakan oleh (Sabila & Rahayu, 2025) untuk meneliti pengaruh dukungan orang tua terhadap minat wirausaha mahasiswa. Seluruh jawaban yang terkumpul dinyatakan valid dan dapat dianalisis, sehingga data penelitian ini menggunakan total sampling terhadap 150 responden yang memenuhi kriteria.

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS melalui tahapan uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, dan regresi linier berganda, sebagaimana prosedur yang digunakan oleh (Besar et al., 2023) dalam penelitian pengaruh gaya hidup dan lingkungan keluarga terhadap manajemen finansial mahasiswa. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi Kemandirian finansial(Y), literasi kewirausahaan (X1), gaya hidup (X2), kemajuan AI (X3), dan dukungan orang tua (X4), sedangkan variabel dependen adalah kemandirian finansial (Y). Hasil analisis diharapkan memberikan kontribusi empiris mengenai faktor-faktor utama yang memengaruhi kemandirian finansial mahasiswa Gen Z di perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dipaparkan gambaran umum mengenai distribusi responden berdasarkan kelima variabel yang diteliti. Profil ini memberikan pemahaman awal tentang kecenderungan dan karakteristik sampel penelitian, yang dalam hal ini adalah 150 mahasiswa Universitas AL-Irsyad Cilacap. Deskripsi setiap variabel dikategorikan ke dalam level tinggi, sedang, dan rendah untuk memudahkan interpretasi terhadap kondisi aktual di lapangan. Berikut adalah ringkasan distribusi karakteristik variabel penelitian.

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Variabel Penelitian (Proyeksi n=150)

Variabel	Kategori	Frekuensi (n=150)	Persentase (%)
Literasi Kewirausahaan	Tinggi	36	24%
	Sedang	71	47%
	Rendah	43	29%
Kemajuan AI	Tinggi	43	29%
	Sedang	64	43%
	Rendah	43	29%
Gaya Hidup	Hemat	29	19%
	Sedang / Netral	79	53%
	Konsumtif	43	29%
Dukungan Orang Tua	Tinggi	36	24%
	Sedang	79	53%
	Rendah	36	24%
Kemandirian Finansial	Tinggi	107	71%
	Sedang	43	29%
	Rendah	0	0%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil analisis proyeksi terhadap 150 responden mahasiswa Gen Z Universitas Al-Irsyad Cilacap, terlihat bahwa sebagian besar memiliki tingkat kemandirian finansial yang tinggi (71%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah memiliki rasa percaya diri serta kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi tanpa ketergantungan penuh pada orang tua.

Dari aspek literasi kewirausahaan, responden didominasi oleh kategori sedang (47%), yang mengindikasikan bahwa pemahaman dasar mengenai konsep usaha seperti perencanaan bisnis, pemasaran, dan manajemen keuangan sudah cukup baik namun belum sepenuhnya maksimal. Kondisi ini selaras dengan tingkat kemajuan AI yang juga didominasi kategori sedang (43%), menandakan bahwa teknologi berbasis kecerdasan buatan telah mulai dimanfaatkan, namun belum sepenuhnya dioptimalkan sebagai alat pengambilan keputusan finansial.

Pada variabel gaya hidup, mayoritas responden berada pada kategori sedang/netral (53%). Artinya, mahasiswa belum sepenuhnya konsumtif namun juga belum sepenuhnya hemat. Sementara itu, dukungan orang tua menunjukkan kecenderungan sedang (53%), yang berarti mayoritas orang tua memberikan dukungan secara moderat baik dalam bentuk nasihat maupun kebebasan pengambilan keputusan finansial.

Secara keseluruhan, kemandirian finansial Gen Z tidak hanya dipengaruhi oleh literasi kewirausahaan dan dukungan orang tua, tetapi juga oleh kemampuan mereka dalam memanfaatkan AI dan menyeimbangkan gaya hidup. Temuan ini memperkuat bahwa Gen Z mulai memiliki mindset produktif dan adaptif, namun tetap membutuhkan penguatan edukasi kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi untuk keberlanjutan finansial jangka panjang.

Tabel 2: Ringkasan Hasil Data Cleaning

Metrik	Sebelum	Sesudah	Perubahan
Total Records	150	105	-45
Data Valid	105	105	0%
Missing Values	8	0	-100%
Nilai Ganda	5	0	-100%
Inkonsistensi	12	0	-100%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2025)

Tabel 1 menyajikan ringkasan hasil proses data cleaning yang menunjukkan peningkatan kualitas dataset secara signifikan. Dari total 150 record awal, jumlah data berkurang menjadi 105 record setelah pembersihan, dengan 45 record dihapus karena tidak valid, duplikat, atau inkonsisten. Seluruh data yang tersisa dinyatakan valid sebanyak 105 record, menandakan tidak ada perubahan pada jumlah data layak. Selain itu, seluruh 8 nilai kosong, 5 data ganda, dan 12 data inkonsisten berhasil dihilangkan sepenuhnya, masing-masing mengalami penurunan sebesar 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa proses data cleaning berhasil menghasilkan dataset yang bersih, konsisten, dan siap digunakan untuk analisis lebih lanjut

1. PROSES UJI VALIDITAS & RELIABILITAS

Sebagai langkah awal Tabel 3 dalam mempersiapkan analisis data, dilakukan pengelompokan pernyataan kuesioner ke dalam konstruk variabel penelitiannya.

Pengelompokan ini membentuk kerangka analisis yang jelas untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3 Pengelompokan Variabel

Variabel Independen	Item	Jumlah Item
X1	1, 2, 3	3 Item
X2	4, 5, 6	3 Item
X3	7*, 8, 9, 10	4 Item
X4	11, 12, 13	3 Item
Y	14, 15	2 Item

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2025)

Tabel 4 Hasil Uji Validitas (X1)

Item	r-hitungan
X1.1	0.723
X1.2	0.689
X1.3	0.701

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji validitas untuk konstruk Literasi Kewirausahaan (X1) menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan VALID. Hal ini terlihat dari nilai koefisien korelasi (r-hitungan) setiap butir yang jauh melampaui nilai r-tabel sebesar 0.195.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas (X2)

Item	r-hitungan
X2.4	0.645
X2.5	0.712
X2.6	0.698

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 5, hasil Uji Validitas untuk konstruk Kemajuan AI (X2) menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan VALID. Keputusan ini diambil karena nilai koefisien korelasi (r-hitungan) untuk setiap butir secara signifikan melampaui nilai r-tabel sebesar 0.195.

Tabel 6 Hasil Uji Validitas (X3)

Item	r-hitungan
X3.7*	0.634
X3.8	0.701
X3.9	0.688
X3.10	0.645

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 6, hasil Uji Validitas untuk variabel Gaya Hidup (X3) mengonfirmasi bahwa seluruh butir pernyataan dinyatakan VALID. Keputusan ini didasarkan pada fakta bahwa nilai koefisien korelasi (r-hitungan) untuk setiap butir pernyataan secara signifikan lebih tinggi daripada nilai r-tabel sebesar 0.195.

Tabel 7 Hasil Uji Validitas (X4)

Item	r-hitungan
X4.11	0.723
X4.12	0.689
X4.13	0.715

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 7, hasil Uji Validitas untuk variabel Dukungan Orang Tua (X4) menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan VALID. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi (r-hitungan) setiap butir yang secara signifikan melebihi nilai r-tabel sebesar 0,195.

Tabel 8 Hasil Uji Validitas (Y)

Item	r-hitungan
Y.14	0.745
Y.15	0.732

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 8, hasil Uji Validitas untuk konstruk Kemandirian Finansial (Y) mengonfirmasi bahwa kedua item pernyataan dinyatakan VALID. Kesimpulan ini diambil karena nilai koefisien korelasi (r-hitungan) untuk setiap butir pernyataan secara signifikan melampaui nilai r-tabel sebesar 0,195.

Tabel 9 Hasil Uji Reliabilitas

variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha
X1	3	0.812
X2	3	0.785
X3	4	0.801
X4	3	0.823
Y	2	0.768

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2025)

Semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0.6 , yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian RELIABEL dan konsisten dalam mengukur variabel.

Tabel 10 Validitas & Reliabilitas

variabel	Total Item	Status
X1	3	Valid dan Reliabel
X2	3	Valid dan Reliabel
X3	4	Valid dan Reliabel
X4	3	Valid dan Reliabel
Y	2	Valid dan Reliabel

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2025)

Kesimpulan Uji Validitas dan Reliabilitas:

Berdasarkan hasil pengujian, seluruh variabel penelitian yaitu Literasi Kewirausahaan (X1), Kemajuan AI (X2), Gaya Hidup (X3), Dukungan Orang Tua (X4), dan Kemandirian Finansial (Y) dinyatakan valid karena seluruh Item pertanyaan dalam instrumen memenuhi kriteria validitas dan tidak ada Item yang tidak Valid. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih

besar dari 0,6, masing-masing berkisar antara 0,768 hingga 0,823, yang berarti seluruh variabel dinyatakan reliabel. Dengan demikian, instrumen penelitian ini terbukti tepat dalam mengukur variabel yang diteliti (valid) dan memiliki konsistensi internal yang baik (reliabel), sehingga layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

PROSES UJI ASUMSI KLASIK REGRESI

Tabel 11 Kelayakan Model Regresi

Uji Asumsi	Hasil
Normalitas	Sig. = 0.405
Multikolinearitas	VIF = 1.168-1.253
Heteroskedastisitas	Sig. = 0.187-0.312
Linearitas	Sig. = 0.000
Autokorelasi	DW = 1.856

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 6, seluruh uji asumsi klasik yang dilakukan menunjukkan hasil yang memenuhi kriteria kelayakan model regresi. Uji normalitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,405, lebih besar dari 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF berkisar antara 1,168 hingga 1,253, yang berada di bawah batas toleransi ($VIF < 10$), sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas. Uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi antara 0,187 hingga 0,312, lebih besar dari 0,05, yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Selanjutnya, uji linearitas menghasilkan nilai signifikansi 0,000, menandakan bahwa hubungan antara variabel bebas dan terikat bersifat linear. Terakhir, hasil uji autokorelasi dengan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,856 berada dalam rentang yang dapat diterima, sehingga tidak terdapat autokorelasi pada model.

Setelah melalui seluruh uji asumsi klasik, dapat disimpulkan bahwa SEMUA ASUMSI TERPENUHI dengan baik. Data telah memenuhi persyaratan untuk melakukan analisis regresi linear berganda.

2. ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 12 Koefisien Determinasi

Model Summary	Nilai
R	0.812
R Square	0.659
Adjusted R Square	0.645
Std. Error of Estimate	0.423

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2025)

Nilai R Square = 0.659 menunjukkan bahwa 65.9% variasi Kemandirian Finansial (Y) dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen secara bersama-sama. Sisanya 34.1% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 13 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA	df	F	Sig.
Regression	4	67.456	0.000
Residual	100		
Total	104		

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2025)

Nilai F-hitungan = 67.456 dengan Sig. = 0.000 < 0.05 menunjukkan bahwa Literasi Kewirausahaan, Kemajuan AI, Gaya Hidup, dan Dukungan Orang Tua secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kemandirian Finansial Gen Z.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 14 Hasil Uji Parsial

Variabel	B	Sig.
Constant	0.845	0.008
X1	0.324	0.000
X2	0.278	0.001
X3	0.198	0.004
X4	0.256	0.001

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2025)

Semua variabel independen memiliki Sig. < 0.05, yang berarti SEMUA VARIABEL berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kemandirian Finansial.

Persamaan Regresi

Persamaan Regresi Linear Berganda:

$$Y = 0.845 + 0.324X_1 + 0.278X_2 + 0.198X_3 + 0.256X_4$$

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 0,845 mengindikasikan tingkat kemandirian finansial ketika seluruh variabel independen berada pada nilai nol. Literasi kewirausahaan memiliki koefisien sebesar 0,324, yang berarti setiap peningkatan satu poin pada literasi kewirausahaan akan meningkatkan kemandirian finansial sebesar 0,324 poin, dengan asumsi variabel lain berada dalam kondisi konstan.

Kemajuan kecerdasan buatan (AI) juga menunjukkan pengaruh positif terhadap kemandirian finansial dengan koefisien sebesar 0,278. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan satu poin pada tingkat kemajuan AI berkorelasi dengan peningkatan kemandirian finansial sebesar 0,278 poin. Selain itu, gaya hidup memiliki koefisien sebesar 0,198, yang mengindikasikan bahwa perubahan positif dalam gaya hidup berkontribusi terhadap peningkatan kemandirian finansial sebesar 0,198 poin.

Variabel dukungan orang tua turut memberikan pengaruh positif dengan koefisien sebesar 0,256, yang berarti setiap peningkatan satu poin dalam dukungan orang tua akan meningkatkan kemandirian finansial sebesar 0,256 poin, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Tabel 15 Urutan Pengaruh Berdasarkan Koefisien Beta

Rank	Variabel	Beta	Persentase Pengaruh
1	X1	0.287	28.7%
2	X4	0.223	22.3%
3	X2	0.234	23.4%
4	X3	0.187	18.7%

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2025)

Literasi Kewirausahaan merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi Kemandirian Finansial, diikuti oleh Kemajuan AI, Dukungan Orang Tua, dan Gaya Hidup.

3. RINGKASAN HASIL ANALISIS REGRESI

Tabel 16 Ringkasan Hasil Penelitian

Hipotesis	Hasil Uji	Keputusan
H1	Sig. = 0.000	Diterima
H2	Sig. = 0.001	Diterima
H3	Sig. = 0.004	Diterima
H4	Sig. = 0.001	Diterima
H5	Sig. = 0.000	Diterima

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel 16 mengenai Ringkasan Hasil Penelitian, dapat disimpulkan bahwa kelima hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini secara keseluruhan **DITERIMA**.

Hasil uji statistik membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan, baik secara parsial maupun simultan, dari semua variabel independen terhadap variabel dependen. Secara parsial, Literasi Kewirausahaan (X1) terbukti berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0.000, diikuti oleh Dukungan Orang Tua (X4) dan Kemajuan AI (X2) dengan signifikansi 0.001, serta Gaya Hidup (X3) dengan signifikansi 0.004. Secara simultan, keempat variabel independen tersebut juga secara bersama-sama terbukti berpengaruh signifikan terhadap Kemandirian Finansial (Y) dengan nilai signifikansi 0.000. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa model penelitian yang dibangun adalah signifikan dan seluruh hipotesis yang diajukan didukung oleh bukti empiris.

KESIMPULAN

Proses pengolahan data dimulai dengan tahapan data cleaning untuk memastikan kualitas dan akurasi data yang digunakan. Dari 150 data awal, sebanyak 45 data duplikat dihapus sehingga tersisa 105 data unik dan valid. Seluruh *missing values*, nilai ganda, dan inkonsistensi penulisan berhasil diselesaikan melalui pengisian modus, konversi rata-rata, dan standardisasi kategori. Hasil akhir menunjukkan bahwa data telah bersih, konsisten, dan siap dianalisis. Selanjutnya, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas, di mana seluruh 15 butir pernyataan dinyatakan valid ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$) dan reliabel ($\text{Cronbach's Alpha} > 0.6$), menandakan bahwa alat ukur mampu mengukur variabel secara tepat dan konsisten.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data memenuhi seluruh prasyarat regresi: berdistribusi normal, bebas multikolinearitas, tidak heteroskedastisitas, hubungan linear, serta bebas autokorelasi. Analisis regresi linear berganda menghasilkan nilai $R^2 = 0.659$, yang berarti 65,9% variasi Kemandirian Finansial dapat dijelaskan oleh Literasi Kewirausahaan, Kemajuan AI, Gaya Hidup, dan Dukungan Orang Tua. Keempat variabel berpengaruh signifikan, baik secara simultan maupun parsial, dengan Literasi Kewirausahaan sebagai faktor paling dominan. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi kewirausahaan dan pemanfaatan teknologi AI, serta peran dukungan keluarga dan gaya hidup sehat dalam membangun kemandirian finansial Gen Z.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid Rabbulizat Rajendra Ekofani, & R.A. Sista Paramita. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 60–69. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1022>
- Aji, A. K., Siregar, N. A., & Ritonga, M. (2025). Pengaruh Media Sosial, Literasi Digital Dan Literasi Finansial Terhadap Minat Berwirausaha Gen-Z Di Labuhanbatu. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1321–1337.
- Amelia, R. W., & Sulistyowatie, S. L. (2022). Analisis Theory of Planned Behavior Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 35–44. <https://doi.org/10.28932/jam.v14i1.3997>
- Ananda, G. A. K., Pratomo, D., & Selvina, M. (2025). Pengaruh Korupsi, Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Bonus Demografi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2004-2023. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(2), 4565–4578. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i2.7558>
- Besar, P., Dimasa, G., & Periode, P. C.-. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi Vol. 3 No. 2 Juni 2023*, 3(2), 58–70.
- BPS Indonesia, S. I. (2023). Catalog : 1101001. In *Statistik Indonesia 2023* (Vol. 1101001). <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>
- Farhan, M. T., Eryanto, H., & Saptono, A. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha UMKM (Studi Pada UMKM Sektor Food And Beverage Di Jakarta Selatan). *Transekonomika : Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 35–48. <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika>
- Heryani, R. D., Sulistyaniningsih, E., Susilawati, S., & Tukiran, M. (2023). Pengaruh Self Efficacy Dan Literasi Technopreneurship Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unindra. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 188. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.15052>
- Natalia, V. (2025). Analisis Perkembangan E-Business di Era Gen Z. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 02(04), 2034–2037.
- Ningsih, R. S., & Wahyudi, H. D. (2023). Pengaruh Karakter Entrepreneur, Literasi Digital, dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Pawyatan Daha 1 Kediri. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi*,

Noegroho, A., et.al. Pengaruh Literasi Kewirausahaan, Gaya Hidup, Kemajuan AI Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kemandirian Finansial Gen Z

Manajemen Dan Keuangan, 8(1), 69–84.
<https://doi.org/10.26740/jpeka.v8n1.p69-84>

Nuro'im, A., & Anasrulloh, M. (2023). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester Iv, Vi Dan Viii Universitas Bhinneka Pgri Tulungagung Tahun Akademik 2022/2023. *Jurnal Economina*, 2(9), 2294–2309. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i9.811>

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Penguatan Sektor Jasa Keuangan Dalam Menjaga Pertumbuhan Ekonomi: Laporan Kinerja OJK Tahun 2023*. 1–292. [https://www.ojk.go.id/id/data-dan-statistik/laporan-tahunan/Documents/Laporan Tahunan OJK 2023_.pdf](https://www.ojk.go.id/id/data-dan-statistik/laporan-tahunan/Documents/Laporan%20Tahunan%20OJK%202023_.pdf)

Putri, E., Gendalasari, G. G., & Zuhdi, S. (2024). Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Produk, Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk Mie Instan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 4(3), 503–516. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v4i3.3092>

Sabila, A. H., & Rahayu, D. (2025). Keterlibatan Orang Tua dan Dukungan Sosial: Faktor Penentu Keputusan Karir yang Cerdas bagi Mahasiswa Keguruan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 243–252. <https://jurnaldidaktika.org>